

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
REVITALISASI EKONOMI OLEH BADAN RESTORASI
GAMBUT DI KABUPATEN BENGKALIS
(Studi Kasus di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)**

PURNAMA ELISABETH PURBA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
REVITALISASI EKONOMI OLEH BADAN RESTORASI
GAMBUT DI KABUPATEN BENGKALIS
(Studi Kasus di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)**

PURNAMA ELISABETH PURBA

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Juni 2024



Purnama Elisabeth Purba

NIM : 2054251028

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi
Ekonomi oleh Badan Restorasi Gambut (Studi Kasus di
Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)

Nama : Purnama Elisabeth Purba

NIM : 2054251028

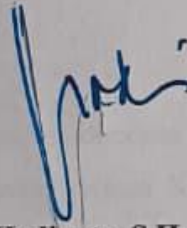
Program Studi : Kehutanan

Disetujui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si.

Pembimbing I



Hadinoto, S.Hut., M.Si.

Pembimbing II

Diketahui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si.

Dekan Fak. Kehutanan & Sains



Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 5 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

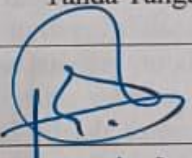
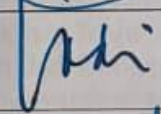
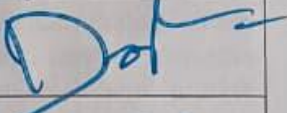
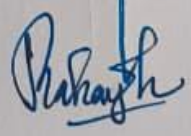
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi
Ekonomi oleh Badan Restorasi Gambut (Studi Kasus di
Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)

Nama : Purnama Elisabeth Purba

NIM : 2054251028

Program Studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Eno Suwarno M.Si.	Ketua	
2	Hadinoto, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3	Dodi Sukma RA. S.Hut., M.Si	Anggota	
4	Azwin, S.P., M.Si.	Anggota	
5	Dr. Sri Rahayu Prastyaningsih. S.Hut., M.P	Anggota	

RINGKASAN

Purnama Elisabeth Purba. 2054251028. Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Oleh Badan Restorasi Gambut di Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis). Dibimbing oleh Dr. Ir Eno Suwarno, M.Si. dan Hadinoto, S.Hut., M.Si.

Revitalisasi ekonomi masyarakat merupakan salah satu strategi 3R (*Rewetting, Revegetation, Revitalization*) dari Badan Restorasi Gambut (BRGM) yang dibentuk oleh pemerintah. Melalui penelitian ini, perlu dipahami sejauh mana pemahaman masyarakat dan persepsinya terhadap program revitalisasi ekonomi BRGM. Lebih lanjut, penelitian ini akan menggali alasan dan urgensi meneliti persepsi masyarakat, dengan tujuan memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana program revitalisasi ekonomi BRGM diterima dan dipahami oleh masyarakat setempat.

Tujuan dari penelitian ini menganalisis persepsi masyarakat terhadap program revitalisasi ekonomi BRGM di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan alat pengumpulan data kuesioner berdasarkan *blueprint* kuesioner di atas dengan pertanyaan *close-ended questions* yang terdiri dari Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Tidak Baik (2), dan Sangat Tidak Baik (1).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persepsi responden berdasarkan indikator intervensi fisik adalah sangat baik dengan total skor 64,19. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Maju Makmur yaitu sebesar 66,50, sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Lumbung Pangan yaitu sebesar 63,33. Persepsi responden berdasarkan indikator rehabilitasi ekonomi adalah sangat baik dengan total skor 42,53. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Madani Sejahtera yaitu sebesar 43,69 sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Lumbung Pangan yaitu sebesar 40,67. Persepsi responden berdasarkan indikator revitalisasi sosial adalah sangat baik dengan total skor 42,60. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Maju Makmur yaitu sebesar 43,83, sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Madani Sejahtera yaitu sebesar 42,08. Nilai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan program revitalisasi ekonomi oleh BRGMM di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 148,87 yang didapat dari total keseluruhan nilai responden dibagi jumlah responden.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir Eno Suwarno, M.Si. selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan tugas akhir ini hingga selesai.
2. Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si selaku Ketua Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Bapak Hadinoto, S.Hut., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan tugas akhir ini hingga selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kehutanan dan Sains beserta seluruh Karyawan/ti di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuannya selama masa perkuliahan.
5. Keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan Fakultas Kehutanan dan Sains yang selalu memberi dukungan dan semangat tanpa kenal lelah, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi penulis, dan pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bekasi pada tanggal 15 Juni 2000 dari pasangan bapak Marlan dan Ibu Rosmauli Simanjuntak dan merupakan anak tunggal. Pada tahun 2012 penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar di SDN 08 Ketahun, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Argamakmur, dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 Penulis melanjutkan pendidikan strata-1 program studi Kehutanan di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

Pada tahun 2022 melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim dan Bandar Bakau Dumai. Kemudian pada tahun 2023 melaksanakan Pratek Pengenalan Hutan Lestari di Desa Getas, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah dan Hutan Pendidikan Wanagama, Yogyakarta. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan tahun 2023 di Kantor Manggala Agni Daops Siak, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2023 Penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, penulis melakukan penelitian berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Oleh Badan Restorasi Gambut di Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir Eno Suwarno, M.Si. dan Bapak Hadinoto, S.Hut., M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Restorasi Gambut	6
2.2 Revitalisasi Ekonomi BRGM.....	7
2.3 Persepsi Masyarakat	10
2.4 Penelitian Terdahulu.....	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Jenis, Cara Pengumpulan, dan Sumber Data.....	16
3.4 Populasi dan Sampel	17
3.5 Analisis Data	20
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Letak Geografis	23

4.2 Pengelolaan Program Revitalisasi BRGM	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1. Karakteristik Responden.....	27
5.2. Persepsi Masyarakat	31
5.3. Partisipasi.....	38
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1. Kesimpulan.....	39
6.2. Saran	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Cara Pengumpulan, dan Sumber Data	17
2. Populasi Penelitian	18
3. Blueprint Kuesioner Penelitian	18
4. Kriteria Penilaian dan Skor Pada Angket	21
5. Interval Skor	22
6. Jenis Kelamin Responden	28
7. Umur Responden	29
8. Pendidikan Terakhir Responden	30
9. Interval Skor Indikator Intervensi Fisik	31
10. Penilaian Skor Indikator Intervensi Fisik	32
11. Interval Skor Indikator Rehabilitasi Ekonomi	33
12. Penilaian Skor Indikator Rehabilitasi Ekonomi	33
13. Interval Skor Indikator Revitalisasi Sosial	34
14. Penilaian Skor Indikator Revitalisasi Sosial	35
15. Rekapitulasi Penilaian Skor Kuesioner	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Geografi Kecamatan Bantan	16
2. Indikator Kinerja Utama	24
3. Peta Sebaran Lokasi Restorasi Gambut	25
4. Total Capaian Restorasi Provins Riau Tahun 2023	26
5. Peta Indikatif Restorasi Provinsi Riau	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	43
2. Rekapitan Kuesioner KTH Maju Makmur	45
3. Rekapitan Kuesioner KTH Madani Sejahtera	46
4. Rekapitan Kuesioner KTH Lumbung Pangan.....	47
5. Rekapitan Kuesioner KTH Maju Sejahtera.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revitalisasi ekonomi masyarakat merupakan salah satu strategi 3R (*Rewetting, Revegetation, Revitalization*) dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) yang dibentuk oleh pemerintah. Revitalisasi ekonomi ini berupa pemberian bantuan dana kepada POKMAS (kelompok masyarakat) yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dengan jenis kegiatan usaha berbasis air, ternak atau pertanian pada kesatuan hidrologis gambut (KHG) yang sudah ditentukan oleh BRGM.

BRGM menjelaskan bahwa strategi revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar areal restorasi gambut sekaligus menjaga dan melestarikan lahan gambut. Restorasi gambut sendiri adalah upaya mempercepat pemulihan fungsi ekosistem rawa gambut pada satu kesatuan hidrologis gambut dan untuk perlindungan dan pengaturan tata air alaminya. Kawasan gambut perlu dilindungi karena memiliki fungsi yang penting. Ada 4 fungsi utama kawasan gambut yang membuat gambut harus dilestarikan yaitu: 1) Gambut sebagai penyerap karbon, 2) Gambut sebagai penyangga air, 3) Gambut sebagai tempat hidup berbagai jenis flora dan fauna yang unik, dan 4) Gambut sebagai tempat mencari mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya (Ramdhan, 2017).

Kabupaten Bengkalis, yang kaya akan ekosistem gambutnya, menjadi salah satu wilayah revitalisasi ekonomi yang dicanangkan oleh Badan Restorasi Gambut (BRGM). Menurut Adisutrisno (2021) BRGM telah menggelentorkan dana hingga 462 Milyar untuk Kabupaten Bengkalis. Bengkalis salah satu lokasi yang sudah mendapatkan program kegiatan dari BRGM. Masyarakat Kabupaten Bengkalis sangat menaruh perhatian dan peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan Surat PPK 5 Badan Restorasi Gambut Nomor: S.4/PPK-5/3/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal Kegiatan Revitalisasi Sumber Mata Pencaharian Masyarakat TA. 2023 untuk percepatan restorasi gambut di Provinsi

Riau TA. 2023, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) akan melaksanakan Kegiatan Revitalisasi Sumber Mata Pencanharian Masyarakat (R3) dalam rangka Intensifikasi Intervensi Riau Kepulauan yang akan dilaksanakan oleh Kelompok Masyarakat di KHG Pulau Bengkalis dan KHG Pulau Meranti.

Rencana lokasi desa yang akan dilaksanakan kegiatan revitalisasi pada KHG Pulau Bengkalis merupakan kumpulan desa yang ada di Kecamatan Bantan, yakni Desa Muntai Barat, Desa Pampang Baru, Desa Sukamaju, Desa Bantan Timur, Desa Kembung Baru, Desa Kembung Luar, dan Desa Teluk Lancar. Sedangkan pada KHG Pulau Meranti terdapat pada Kecamatan Rangsang yakni Desa Sokop dan Kecamatan Rangsang Pesisir yakni Desa Tenggayung Raya.

Persepsi masyarakat terhadap program ini menjadi bahan penting dalam mengevaluasi dampak yang mungkin dihasilkan. Urgensi daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat merespon program revitalisasi ekonomi BRGM yang dapat memberikan pemahaman tentang dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat di 4 desa antara lain Desa Muntai Barat, Desa Pampang Baru, Desa Bantan Timur dan Desa Sukamaju yang berada di ruang lingkup wilayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Desa Sukamaju adalah satu dari sekian banyak wilayah desa dengan ciri khas gambut. Sebaran lahan gambut di Desa Sukamaju $\pm$ 10.000 Ha, masyarakat Desa Sukamaju berkomitmen untuk mengembangkan pertanian yang ramah lingkungan dengan tidak cara bakar dan menggunakan pupuk organik. Upaya Desa Sukamaju untuk melestarikan lahan gambut di sektor pertanian adalah budidaya nenas. Terdapat program revitalisasi ekonomi masyarakat yaitu jenis kegiatan budidaya nanas dan ubi kayu seluas 4 Hektar. Desa sukamaju mempunyai tema kegiatan “Lestarkan Gambut dengan Budidaya Nenas, Kita Maksimalkan Potensi Desa untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa yang berkelanjutan”. Begitu juga dengan tiga desa lainnya yang juga melakukan kegiatan revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat yaitu budidaya tanaman nenas.

Lokasi ini menjadi subjek penelitian yang penting karena merupakan area yang secara langsung terkena dampak dari program revitalisasi ekonomi BRGM.

Persepsi masyarakat terhadap program tersebut akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana intervensi ekonomi tersebut diterima dan direspons oleh komunitas lokal. Penelitian ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat setempat terutama bagi kelompok tani. Dengan fokus pada empat desa ini, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif dan representatif tentang bagaimana kebijakan program revitalisasi ekonomi BRGM dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, dengan potensi untuk memberikan panduan berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi pembangunan di tingkat lokal maupun nasional.

Melalui penelitian ini, perlu dipahami sejauh mana pemahaman masyarakat dan persepsinya terhadap program revitalisasi ekonomi BRGM. Lebih lanjut, penelitian ini akan menggali alasan dan urgensi meneliti persepsi masyarakat, dengan tujuan memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana program revitalisasi ekonomi BRGM diterima dan dipahami oleh masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program serta mengetahui sejauh mana program tersebut dalam mendukung restorasi gambut dan menjaga keberlanjutan lingkungan di Kabupaten Bengkalis.

Penelitian oleh Pirdaus (2022) yang mengungkapkan bahwa program restorasi lahan gambut berbasis pemberdayaan masyarakat di salah satu desa wilayah Kabupaten Bengkalis adalah adanya program-program pemberdayaan masyarakat yang diberi pengetahuan tentang bagaimana cara membuka lahan tanpa merusak lahan gambut dan memanfaatkan lahan gambut dengan seproduktif mungkin. Senada dengan hal tersebut, penelitian Saragih *et al*, (2022) juga menyebutkan bahwa pemanfaatan lahan gambut di Indonesia adalah dengan cara melakukan revitalisasi penanaman tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai, tanaman hortikultura seperti nanas, pisang, pepaya dan melon, serta tanaman hortikultura sayuran seperti tomat, pare, mentimun, cabai, kangkung, dan bayam.

Penelitian mengenai revitalisasi ekonomi dari Badan Restorasi Gambut sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini memiliki kebaharuan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti kembali dimana penelitian ini mengambil perspektif dari masyarakat yang langsung memberikan persepsi terhadap kebermanfaatan dari program revitalisasi ekonomi yang telah dilakukan oleh BRGM. Kemudian, meskipun penelitian mengenai restorasi gambut telah dilakukan di Bengkalis, namun penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap revitalisasi ekonomi BRGM di Kabupaten Bengkalis belum pernah dilakukan, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebaharuan dari beberapa peneliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap program revitalisasi ekonomi BRGM di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis persepsi masyarakat terhadap program revitalisasi ekonomi Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pihak-pihak terkait baik secara teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap revitalisasi ekonomi BRGM di Kabupaten Bengkalis dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman pembaca di ruang lingkup civitas akademisi tentang hubungan antara kebijakan pemerintah, implementasi program revitalisasi, dan juga respons dari masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk memahami lebih mendalam tentang program revitalisasi ekonomi yang dilakukan oleh BRGM di Kabupaten Bengkalis. Ini dapat mencakup tujuan, strategi, dan dampak yang diharapkan. Jika program revitalisasi berhasil, dapat membawa manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat setempat. Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi cara-cara di mana pemberdayaan ekonomi lokal dapat ditingkatkan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang topik yang sama sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dan persamaan kedepannya.

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan program revitalisasi ekonomi oleh badan restorasi gambut di kabupaten bengkalis, disimpulkan bahwa :

Persepsi responden berdasarkan indikator intervensi fisik adalah sangat baik dengan total skor 64,19. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Maju Makmur yaitu sebesar 66,50, sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Lumbung Pangan yaitu sebesar 63,33. Persepsi responden berdasarkan indikator rehabilitasi ekonomi adalah sangat baik dengan total skor 42,53. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Madani Sejahtera yaitu sebesar 43,69 sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Lumbung Pangan yaitu sebesar 40,67. Persepsi responden berdasarkan indikator revitalisasi sosial adalah sangat baik dengan total skor 42,60. Skor tertinggi didapat dari kelompok tani Maju Makmur yaitu sebesar 43,83 , sedangkan total skor terendah diperoleh dari kelompok tani Madani Sejahtera yaitu sebesar 42,08. Nilai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan program revitalisasi ekonomi oleh BRGMM di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 148,87 yang yang didapat dari total keseluruhan nilai responden dibagi jumlah responden.

6.2. Saran

Saran dari hasil penelitian, agar pemerintah terkait selalu mendampingi Kelompok Tani dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Ekonomi serta perlu adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat masih banyak hal menarik yang bisa diteliti pada BRGM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisutrisno. 2021. BRGM Gelontorkan Duit Rp 462 Miliar untuk Bengkalis. Tersedia di: <https://ppid.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/3036/BRGM-gelontorkan-duit-rp462-miliar-untuk-bengkalis> [diakses 20 Maret 2024]
- Arifudin, A., Syahza, A., Kozan, O., Mizuno, K., Mizuno, K., Isnaini, Z. L., & Hasrullah, H. 2019. Dinamika Penggunaan, Kebakaran, dan Upaya Restorasi Lahan Gambut: Studi Kasus di Desa Tanjung Leban, Bengkalis. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1(March), 40–45. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a6>
- Aronson, J, Floret, C., Floc'h, Le, Ovalle, C & Pontanier, R. 1993. Restoration and Rehabilitation of Degraded Ecosystems in Arid and Semi-Arid Lands. I. A View from the South. Wiley Library. <https://doi.org/10.1111/j.1526-100X.1993.tb00004.x>
- Astri, S. N., Wardani, D. E & Dwijayanti, I. 2019. Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo. *Jurnal Arsitektur Grid 1* (2), 32-37.
- Azwar, S. 2019. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Restorasi Gambut. 2019. Implementasi Restorasi. Tersedia di: <https://primis.BRGM.go.id/dasbor/restorasi>
- Bungin, B. 2019. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Putra Grafika.
- Cendrawasih, L. U. 2018. *Laporan Penelitian: Kajian Biodiversitas Lahan Gambut dan Analisis Manfaat Bagi Revegetasi dan Revitalisasi Ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Mappi, Papua*. Jayapura: Universitas Cendrawasih.
- Danisworo. 2002. Pengertian Revitalisasi. Jakarta: Erlangga.
- Desanti, G., & Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 17.
- Ghozali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut Nasional Tahun 2020-2049. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 112. Retrieved from <http://pkgppkl.menlhk.go.id/>

- Kurniawan, I., & Caroko, W. 2020. *Empat Menyemai Gambut: Praktik-praktik Revitalisasi Ekonomi Di Desa Gambut*.
- Laretna, A. 2002. *Revitalisasi Kawasan Pusaka di Berbagai Belahan Bumi*. Jakarta: Harian Kompas.
- Mangku, D. G. S., & Yuliarti, N. 2020. *Penjatuhan Sanksi Terhadap Pelaku Tindak*. Jakarta: Harian Kompas.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Masud, I. 2018. *Revegetasi dan Revitalisasi Ekonomi Masyarakat dalam Kesatuan Hidrologi Gambut Sungai Enok – Sungai Batang*.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. 2018. *Tingkat Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pirdaus, A. 2022. *Restorasi Lahan Gambut Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tameran. Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), 229–234.
- Publik, K. K. 2022. *Analisis monitoring revitalisasi ekonomi masyarakat oleh dinas lingkungan hidup dan pertanahan provinsi sumatera selatan*.
- Ramdhan, M. 2017. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Restorasi Lahan Gambut di Kalimantan Tengah. Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 4 (1), 60-72.
- Robbins, S. P. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, C. M., Harefa, J. K. F., & Manik, R. N. B. 2022. *Restorasi dan Revitalisasi Pemberdayaan Lahan Gambut Untuk Keseimbangan Ekosistem dan Ekonomi. Prosiding Seminar Nasional 2*, 247–252.
- Solso, R. L. 2017. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugara, R. 2022. *Sosialisasi dan Edukasi Restorasi Gambut di Kawasan Hidrologi Gambut (KHG) Pulau Bengkalis. Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (PISIP)*, 2(1), 275–281.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D & Burhanudin. 2018. Perilaku Organisasional. Yogyakarta: CAPS.
- Supardi. 2015. Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Villana, F., & Rosana, E. 2022. Hubungan karakteristik petani dengan persepsinya terhadap program revitalisasi ekonomi badan restorasi gambut di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Walgito, B. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.
- Yuliani, F & Rahman, A. 2018. Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Metode Restorasi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1460>
- Yunita, N. 2017. Tinjauan Sosiologis Mengenai Persepsi Masyarakat. Malang: UMM Press.